



Monitoring dan Evaluasi Zona Si Idola di Bidang Riset dan Inovasi Daerah Bapperida Lumajang

Rodhieyatun Nurish Shofa^{1*}, Abdul Rokhim²

¹Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negri Kiai Achmad Siddiq Jember

²Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negri Kiai Achmad Siddiq Jember

^{1*}diashofa@gmail.com, ²cakrokhim73@email.com

Abstrak

Penelitian ini membahas pelaksanaan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA pada Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Kabupaten Lumajang. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan Zona SI IDOLA telah sesuai dengan target yang ditentukan serta mengetahui kontribusinya terhadap pengembangan inovasi di lingkungan perangkat daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi dapat membantu dalam mengetahui perkembangan inovasi, mengidentifikasi berbagai hambatan, serta memberikan bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan inovasi daerah. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain masih adanya kekurangan dalam kelengkapan dokumen, perbedaan pemahaman mengenai indikator inovasi, dan belum optimalnya konsistensi dalam penyampaian laporan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan koordinasi, pembinaan, dan pendampingan secara berkesinambungan oleh Bidang Riset dan Inovasi Daerah. Dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin, pengelolaan inovasi diharapkan menjadi lebih terarah dan mampu mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan serta pengembangan inovasi di Kabupaten Lumajang.

Kata Kunci: Monitoring dan Evaluasi, Zona SI IDOLA, Riset dan Inovasi Daerah, BAPPERIDA, Kabupaten Lumajang.

PENDAHULUAN

Reformasi birokrasi merupakan salah satu kebijakan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, pemerintah mengembangkan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Program ini mendorong setiap instansi pemerintah untuk memperkuat tata kelola organisasi melalui peningkatan akuntabilitas, efektivitas pengawasan, kualitas pelayanan, serta penerapan budaya kerja yang berintegritas. Agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan sebagai sarana untuk mengukur capaian, mengidentifikasi kendala, serta menyusun langkah-langkah perbaikan yang berkesinambungan.

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Lumajang merupakan perangkat daerah yang memiliki tanggung jawab dalam penyusunan perencanaan pembangunan, pengembangan riset, serta peningkatan inovasi daerah. Dalam menjalankan tugas tersebut, BAPPERIDA dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sehingga seluruh proses perencanaan dan pengembangan inovasi dapat berlangsung secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap Zona SI IDOLA menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan bahwa implementasi reformasi birokrasi di lingkungan BAPPERIDA berjalan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Zona SI IDOLA merupakan salah satu inovasi dalam mendukung pembangunan Zona Integritas yang bertujuan membentuk budaya kerja aparatur yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kualitas pelayanan publik. Penerapan program ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek administratif, tetapi juga menekankan perubahan pola pikir (*mindset*) dan budaya kerja (*culture set*) aparatur sipil negara agar mampu memberikan pelayanan yang cepat, responsif, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasinya, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala sehingga setiap perkembangan pelaksanaan program dapat diukur, dianalisis, dan dijadikan dasar dalam penyempurnaan kebijakan maupun sistem kerja organisasi.

Di Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Kabupaten Lumajang, proses monitoring dan evaluasi juga memiliki peran penting dalam menilai keberhasilan berbagai program inovasi yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut memberikan informasi mengenai efektivitas inovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, mendukung peningkatan kinerja organisasi, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, pengembangan inovasi baru, maupun penyempurnaan program yang telah berjalan sehingga inovasi yang dihasilkan dapat terus memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BAPPERIDA Kabupaten Lumajang Tahun 2026, pelaksanaan monitoring dan evaluasi inovasi daerah dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan mendorong keberlanjutan inovasi di setiap perangkat daerah.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Zona SI IDOLA juga berfungsi sebagai instrumen untuk memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi. Melalui evaluasi yang dilakukan secara sistematis, setiap indikator pelaksanaan Zona Integritas dapat diukur secara objektif sehingga organisasi mampu mengetahui berbagai pencapaian maupun kendala yang masih perlu diperbaiki. Informasi tersebut menjadi dasar bagi pimpinan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja, memperbaiki proses bisnis organisasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Di samping itu, pelaksanaan monitoring secara rutin juga diharapkan dapat memperkuat komitmen seluruh aparatur dalam menerapkan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan publik.

METODE

Tahapan Pengabdian

Penelitian dengan judul “Monitoring dan Evaluasi Zona SI IDOLA di Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Lumajang” menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA, termasuk proses pelaksanaan, pencapaian kegiatan, kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang dilakukan oleh Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Lumajang. Penggunaan metode kualitatif deskriptif juga sejalan dengan penelitian mengenai monitoring dan evaluasi pada lembaga pemerintah yang memanfaatkan data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Lumajang, khususnya pada Bidang Riset dan Inovasi Daerah. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian antara objek penelitian dengan kegiatan monitoring dan evaluasi yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas pada bidang tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan, pendataan, monitoring, evaluasi, dan administrasi Zona SI IDOLA.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diarahkan pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA di Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Lumajang. Fokus tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan monitoring, yaitu bagaimana proses pemantauan kegiatan Zona SI IDOLA dilakukan.
2. Pelaksanaan evaluasi, yaitu bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan dinilai berdasarkan target dan indikator yang telah ditetapkan.
3. Faktor pendukung dan penghambat, yaitu berbagai kondisi yang memengaruhi pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
4. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, yaitu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan berikutnya.

Pembagian fokus tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan melihat tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta faktor pendukung dan penghambat program.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

- a. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA di Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Lumajang.
- b. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, seperti laporan kegiatan, data inovasi, dokumen monitoring dan evaluasi, arsip administrasi, serta dokumen pendukung lainnya.

Penggunaan wawancara dan telaah dokumen dalam penelitian evaluasi juga digunakan pada penelitian Rusdianah dan Widiarini yang mengevaluasi program melalui pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi kondisi input, proses, output, dan outcome.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui kondisi dan proses pelaksanaan kegiatan secara nyata.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan Zona SI IDOLA, khususnya pegawai atau pihak yang terlibat dalam Bidang Riset dan Inovasi Daerah. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme monitoring, proses evaluasi, hambatan, serta tindak lanjut yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan. Dokumen tersebut dapat berupa laporan, data pendukung, arsip, dokumentasi kegiatan, dan dokumen hasil monitoring maupun evaluasi.

Ketiga teknik tersebut sesuai dengan penelitian monitoring dan evaluasi yang menggunakan kombinasi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih lengkap.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA, faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.

Tahapan analisis dilakukan melalui:

1. Reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

Model analisis tersebut juga digunakan dalam penelitian kualitatif mengenai monitoring dan evaluasi, dengan data yang diperoleh kemudian direduksi, disajikan, dan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.

6. Keabsahan Data

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Penggunaan triangulasi dalam penelitian monitoring dan evaluasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian karena informasi tidak hanya diperoleh melalui satu sumber atau satu teknik pengumpulan data.

7. Indikator Monitoring dan Evaluasi

Dalam penelitian ini, monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, efektivitas pencapaian tujuan, efisiensi pelaksanaan, keberlanjutan kegiatan, serta dampak yang dihasilkan. Pendekatan tersebut memiliki keterkaitan dengan kriteria REESI yang mencakup

relevance, effectiveness, efficiency, sustainability, dan impact dalam monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan.

Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA di Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Lumajang serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan pelaksanaan kegiatan pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Monitoring Zona SI IDOLA

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, monitoring Zona SI IDOLA pada Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Lumajang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan serta memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan melalui pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan, pemeriksaan dokumen pendukung, pengumpulan informasi, serta pencatatan perkembangan dari masing-masing kegiatan yang berkaitan dengan inovasi daerah.

Monitoring memiliki peranan penting karena dapat memberikan informasi mengenai kondisi pelaksanaan suatu program secara berkala. Melalui monitoring, permasalahan yang muncul selama proses pelaksanaan dapat diketahui lebih awal sehingga dapat segera dilakukan perbaikan. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Sekretariat Kabinet bahwa monitoring digunakan untuk mengetahui perkembangan kebijakan yang sedang dilaksanakan dan menemukan permasalahan sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan perbaikan.

Dalam pelaksanaannya di BAPPERIDA Lumajang, kegiatan monitoring juga berkaitan dengan pengelolaan data dan informasi inovasi daerah. BAPPERIDA memiliki tugas dalam bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi. Dengan demikian, proses monitoring menjadi bagian penting dalam mendukung pengelolaan inovasi daerah secara terarah.

2. Evaluasi Pelaksanaan Zona SI IDOLA

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kegiatan serta melihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi tidak hanya berfokus pada apakah kegiatan telah dilaksanakan, tetapi juga mempertimbangkan efektivitas, ketepatan pelaksanaan, manfaat, serta kendala yang ditemukan selama proses kegiatan.

Hasil evaluasi dapat menjadi dasar bagi BAPPERIDA Lumajang dalam menentukan langkah tindak lanjut. Apabila ditemukan kegiatan yang belum berjalan secara optimal, hasil evaluasi dapat digunakan untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelaksanaan berikutnya. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program.

Konsep tersebut sesuai dengan kajian Warman, Komariyah, dan Kaltsum yang menjelaskan bahwa evaluasi kebijakan dilakukan untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai pencapaian suatu program, baik dari sisi substansi, implementasi, maupun dampaknya.

3. Pengelolaan Data dan Dokumen Pendukung

Salah satu hasil yang terlihat dalam kegiatan monitoring dan evaluasi adalah pentingnya ketersediaan data serta dokumen pendukung. Data diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan inovasi dan menjadi bahan dalam melakukan penilaian. Kelengkapan dokumen juga dapat membantu proses verifikasi sehingga informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

BAPPERIDA Lumajang juga memiliki dataset mengenai Indeks Inovasi Daerah yang bersumber dari hasil perhitungan Kementerian Dalam Negeri. Data tersebut dikumpulkan secara tahunan dan menjadi salah satu informasi yang berkaitan dengan perkembangan inovasi daerah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan data menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Data yang tersusun secara sistematis akan mempermudah proses pemeriksaan, penyusunan laporan, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan inovasi daerah.

4. Pembinaan dan Pengembangan Inovasi Daerah

Monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA juga memiliki hubungan dengan kegiatan pembinaan inovasi daerah. Kegiatan pembinaan diperlukan untuk membantu perangkat daerah dalam mengembangkan gagasan atau menemukan peluang yang dapat dikembangkan menjadi suatu inovasi. Pada Januari 2026, BAPPERIDA Lumajang melaksanakan koordinasi dan pembinaan inovasi daerah dengan melibatkan beberapa perangkat daerah. Kegiatan tersebut bertujuan membantu perangkat daerah yang belum mempunyai inovasi untuk menggali ide, permasalahan, maupun peluang yang dapat dikembangkan menjadi inovasi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari proses pembinaan. Hasil monitoring dapat menunjukkan bagian yang masih membutuhkan pendampingan, sedangkan hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan bentuk pembinaan yang sesuai. Dengan adanya proses tersebut, inovasi di lingkungan pemerintah daerah diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap penciptaan ide, tetapi dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.

5. Kendala dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, terutama berkaitan dengan kelengkapan data, konsistensi dokumentasi, koordinasi antarperangkat daerah, serta pemahaman terhadap indikator penilaian inovasi. Perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan dalam menyiapkan dokumen pendukung dapat memengaruhi kelancaran proses monitoring dan evaluasi.

Kendala tersebut menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi membutuhkan koordinasi yang berkelanjutan. BAPPERIDA tidak hanya berperan sebagai pihak yang melakukan penilaian, tetapi juga perlu mendorong perangkat daerah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan inovasi dan kelengkapan data pendukung.

Penelitian mengenai sistem inovasi daerah di Indonesia juga menunjukkan bahwa penguatan inovasi membutuhkan basis data inovasi, pengembangan informasi, serta pembinaan dan pengembangan budaya inovasi.

6. Peran Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Inovasi Daerah

Secara keseluruhan, kegiatan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA memberikan manfaat dalam mengetahui perkembangan pelaksanaan inovasi sekaligus mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki. Informasi yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun langkah perbaikan, memberikan pembinaan, serta meningkatkan kualitas inovasi di lingkungan pemerintah daerah.

Hasil tersebut sejalan dengan Hidayat yang menjelaskan bahwa sistem monitoring dan evaluasi yang baik dapat menghasilkan informasi yang digunakan untuk mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, pengelolaan program, transparansi, dan akuntabilitas. Keberhasilan sistem monitoring dan evaluasi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi serta pemanfaatan informasi tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

Kajian mengenai monitoring dan evaluasi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) di Kota Surakarta juga menunjukkan bahwa inovasi daerah memiliki peranan penting dalam mendorong perubahan tata kelola pemerintahan dan peningkatan daya saing daerah. Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk melihat perkembangan sistem inovasi serta memastikan pelaksanaannya tetap sesuai dengan arah pengembangan daerah.

7. Pembahasan

Bapperida Kabupaten Lumajang merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki peran dalam mendukung proses perencanaan pembangunan, penelitian, pengembangan, dan inovasi daerah. Dalam menjalankan tugasnya, Bapperida membantu pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan agar dapat dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Bapperida melakukan berbagai pekerjaan, seperti pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan perencanaan, monitoring dan evaluasi program, serta pengembangan riset dan inovasi daerah. Kegiatan tersebut dilakukan melalui koordinasi dengan berbagai perangkat daerah sehingga program pembangunan dapat berjalan secara lebih terarah dan terintegrasi.

Khususnya pada Bidang Riset dan Inovasi Daerah, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pengembangan dan pendataan inovasi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pengelolaan data, serta penyusunan berbagai dokumen yang mendukung kegiatan riset dan inovasi. Melalui bidang tersebut, Bapperida berupaya mendorong munculnya inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pelayanan dan pembangunan di Kabupaten Lumajang.

Jika ditinjau secara teoritis, monitoring dapat dipahami sebagai suatu proses pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus untuk mengetahui perkembangan suatu kegiatan dan memastikan bahwa pelaksanaannya tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sementara itu, evaluasi merupakan proses penilaian secara sistematis untuk mengetahui sejauh mana suatu kegiatan telah mencapai tujuan serta mengetahui berbagai kendala yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan menentukan langkah selanjutnya.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekuatan, seperti adanya kegiatan monitoring dan evaluasi, dukungan Bidang Riset dan Inovasi Daerah, serta ketersediaan data dan dokumen. Di sisi lain, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti kelengkapan data, keseragaman informasi, pengarsipan, dan koordinasi.

Peluang pengembangan dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, integrasi data, dan penguatan budaya evaluasi. Adapun berbagai ancaman dapat diminimalkan melalui pembaruan data, peningkatan koordinasi, penyamaan pemahaman mengenai indikator, serta penguatan sistem administrasi.

Berdasarkan kegiatan PPL yang dilaksanakan, penulis memperoleh kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana proses kerja di lingkungan Bapperida. Penulis juga dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan melalui berbagai tugas yang diberikan, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam administrasi, pengolahan data, komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan demikian, pelaksanaan PPL di Bapperida Kabupaten Lumajang memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam memahami pelaksanaan tugas pemerintahan serta mempersiapkan penulis untuk menghadapi dunia kerja.



Gambar 3. Sosialisasi Indeks Inovasi Daerah

Pada Rabu, 1 Juli 2026, dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Indeks Inovasi Daerah (IID) di BAPPERIDA Kabupaten Lumajang. Kegiatan tersebut menjadi salah satu kegiatan yang memberikan pemahaman mengenai pentingnya inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sosialisasi ini juga menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait mengenai proses pengelolaan, pelaporan, dan penilaian inovasi daerah.

Indeks Inovasi Daerah pada dasarnya digunakan untuk mengetahui perkembangan serta tingkat inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Melalui indeks tersebut, berbagai inovasi yang dilaksanakan oleh perangkat daerah dapat didokumentasikan dan dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap mekanisme dan indikator IID menjadi hal yang penting bagi perangkat daerah yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi.

Bagi mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), kegiatan sosialisasi tersebut memberikan pengalaman dan wawasan mengenai bagaimana kebijakan dan program inovasi disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Mahasiswa dapat mengamati proses penyampaian informasi, koordinasi, serta interaksi antara pihak penyelenggara dengan peserta kegiatan.



Gambar 4. Dharma Wanita

Pada Hari Kamis, 16 Juli 2026, telah dilaksanakan kegiatan Dharma Wanita Persatuan (DWP) di lingkungan BAPPERIDA Kabupaten Lumajang. Kegiatan tersebut menjadi salah satu aktivitas organisasi yang bertujuan untuk mempererat hubungan kekeluargaan, meningkatkan kebersamaan, serta membangun komunikasi yang baik antaranggota di lingkungan BAPPERIDA Kabupaten Lumajang. Pelaksanaan kegiatan Dharma Wanita memberikan pengalaman kepada mahasiswa selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terutama dalam memahami bahwa aktivitas di lingkungan instansi pemerintahan tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan administratif dan kedinasan. Terdapat pula kegiatan organisasi dan sosial yang berperan dalam menciptakan hubungan yang harmonis antarpegawai dan anggota organisasi.

Dalam kegiatan tersebut, suasana kebersamaan terlihat melalui keterlibatan anggota dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang telah disiapkan. Setiap anggota memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi sehingga hubungan antarpersonal dapat terjalin dengan lebih baik. Kegiatan seperti ini dapat menjadi sarana untuk membangun rasa saling mengenal dan meningkatkan solidaritas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Monitoring dan Evaluasi Zona SI IDOLA di Bidang Riset dan Inovasi Daerah BAPPERIDA Kabupaten Lumajang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi memiliki peran penting dalam mengetahui perkembangan serta pelaksanaan inovasi daerah. Monitoring dilakukan untuk memperoleh dan memeriksa informasi mengenai perkembangan inovasi, sedangkan evaluasi digunakan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan serta mengidentifikasi bagian yang masih memerlukan perbaikan. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan data dan kelengkapan dokumen menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan monitoring dan evaluasi. Data yang lengkap dan akurat dapat mempermudah proses pemeriksaan serta memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kondisi pelaksanaan inovasi. Sebaliknya, ketidaklengkapan data dan dokumen dapat menjadi hambatan dalam proses evaluasi. Selain itu, koordinasi dan komunikasi antara Bidang Riset dan Inovasi Daerah dengan pihak terkait juga sangat diperlukan. Koordinasi yang baik dapat membantu memperlancar proses pengumpulan, verifikasi, dan pemutakhiran data. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan secara berkala, peningkatan koordinasi, serta pendampingan dan sosialisasi agar pengelolaan inovasi dapat dilakukan secara lebih optimal. Secara

keseluruhan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi Zona SI IDOLA dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan inovasi di Kabupaten Lumajang. Hasil monitoring dan evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui kekurangan, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut dan perbaikan sehingga pelaksanaan inovasi daerah dapat berkembang secara berkelanjutan.

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam pengabdian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kabupaten Lumajang, khususnya Bidang Riset dan Inovasi Daerah, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan, pembimbing, dan staf BAPPERIDA Kabupaten Lumajang yang telah memberikan arahan, bimbingan, pengetahuan, serta pengalaman selama pelaksanaan kegiatan. Berbagai kegiatan yang dilakukan selama PPL memberikan wawasan baru mengenai lingkungan kerja pemerintahan, khususnya dalam bidang riset, inovasi daerah, pengelolaan data, serta kegiatan monitoring dan evaluasi. Penulis sangat menghargai segala bentuk bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Pengalaman tersebut menjadi pembelajaran yang berharga bagi penulis dalam meningkatkan kemampuan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kesiapan untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang. Semoga BAPPERIDA Kabupaten Lumajang senantiasa dapat berkembang dan memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung perencanaan pembangunan, riset, dan inovasi daerah Kabupaten Lumajang

DAFTAR PUSTAKA

- Anggayudha, Z. H., & Rafsanjani, J. I. (2022). *Information and Technology-Based Policy Strategy for Monitoring and Evaluation of Government Agencies with Corruption-Free Zone/Serving and Clean Bureaucracy Zone Status*. Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum. [Artikel Jurnal](#)
- BAPPERIDA Kabupaten Lumajang. (2026). *Profil Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Lumajang*. [Website Resmi BAPPERIDA Lumajang](#)
- Sugiyanti, H., & Mustofa, A. (2025). *Evaluation of Integrity Zones in Improving Services in the Work Units of the East Java Provincial Government*. Journal Publicuho. [Artikel Jurnal](#)
- BAPPERIDA Kabupaten Lumajang. (2026). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan Hasil Monitoring Evaluasi Inovasi Daerah*. [Dokumen LKjIP BAPPERIDA Lumajang](#)
- Nisa, S. M., Bahri, S., & Nurkaidah. "Monitoring dan Evaluasi Kinerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Makassar pada Program Penanganan Stunting." *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 5(1). Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas monitoring dan evaluasi pada Bappeda serta menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. [Artikel jurnal](#)
- Larasati, D. C., & Adhitama, M. O. "Monitoring dan Evaluasi Program Dana Desa (DD) Sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa." *Reformasi*, 7(2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, wawancara, purposive sampling, serta triangulasi data. [Artikel jurnal](#)
- "Implementation of Reesi Criteria Assessment Tools in Monitoring and Evaluating the Development Planning in Indonesia." *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 5(3). Artikel ini relevan untuk indikator evaluasi karena menggunakan kriteria Relevance, Effectiveness, Efficiency, Sustainable, dan Impact (REESI). [Artikel jurnal](#)
- Rusdianah, E., & Widiarini, R. "Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK): Studi Kasus di Tingkat Puskesmas." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. Penelitian menggunakan desain kualitatif dengan wawancara mendalam dan telaah dokumen serta melihat aspek input–proses–output–outcome. [Artikel jurnal](#)

- Hidayat, B. (2008). *Pelembagaan Sistem Pemantauan dan Evaluasi: Pelajaran dari Berbagai Negara*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11(4). Artikel ini membahas pemanfaatan informasi monitoring dan evaluasi untuk kebijakan, perencanaan, penganggaran, transparansi, dan akuntabilitas.
[Artikel jurnal Hidayat](#)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Malang. (2021). *Monitoring dan Evaluasi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Malang 2020–2023*. PANGRIPTA.
[Artikel PANGRIPTA](#)
- Setiawan, A., & Widjanarko, R. (2023). *Monitoring dan Evaluasi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Surakarta Tahun 2023*. Jurnal Bengawan Solo, 2(2), 55–68.
[Artikel Jurnal Bengawan Solo](#)
- Habibullah. (2018). *Pelibatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)*. Sosio Konsepsia, 7(2), 79–90.
[Artikel Sosio Konsepsia](#)
- Pelaksanaan Sistem Inovasi di Indonesia*. (2022). Jurnal Kebijakan Pembangunan, 17(1), 107–120.
[Artikel Jurnal Kebijakan Pembangunan](#)
- Kosasih, R., & Bawulang, T. V. (2025). *Penyelenggaraan Inovasi Daerah: Kelembagaan dan Mekanisme Penilaian Pasca Transformasi BSKDN*. Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan, 9(2), 149–163.